

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Permainan bola voli merupakan salah satu permainan yang sudah dikenal dan disukai oleh masyarakat luas. Hal ini terlihat dengan banyaknya pertandingan. Pertandingan, baik antar klub yang dilaksanakan di tingkat daerah sampai ke tingkat nasional. Hal ini sesuai dengan pendapat Sunardi dan Deddy Whinata Kardiyanto (2015:v) yang menyatakan bahwa, “Bola voli merupakan olahraga yang sangat digemari oleh masyarakat Indonesia dan menduduki peringkat kedua setelah sepak bola”.

Permainan bola voli bersifat beregu, sehingga keberhasilan untuk bermainnya banyak ditentukan oleh kerjasama pemain yang terdiri atas enam orang pemain. Prinsip permainan ini cukup sederhana yakni memainkan bola sebelum bola itu menyentuh lantai lapangan. Sedangkan tujuan adalah memenangkan permainan dengan cara mematikan bola dipetak lawan, dan menjaga bola agar tidak jatuh dilapangan sendiri.

Dengan demikian jelas bahwa permainan bola voli cukup sederhana dan tidak memerlukan peralatan yang baik. Namun demikian setiap regu harus memiliki pemain yang memiliki teknik, fisik, taktik, dan mental yang memadai, serta kerja sama yang baik antara para pemain.

Teknik-teknik dasar bola voli yang harus dikuasai oleh pemain bola voli atau siswa menurut Sunardi dan Deddy Whinata Kardiyanto (2015:15-47)

“Permainan bola voli mempunyai beberapa macam teknik dasar yaitu: 1) teknik servis, 2) teknik *passing*, 3) Teknik *spike*, 4) Teknik bendungan (*block*)”.

Sesuai dengan permasalahan penelitian, berikut ini penulis hanya akan mengemukakan mengenai teknik dasar *spike*. Menurut Sunardi dan Deddy Whinata Kardiyanto (2015:39) “*Spike* adalah pukulan bola yang keras/pelan sebagai bagian dari sebuah serangan dalam permainan dengan tujuan untuk mematikan lawan dan mendapatkan poin”. Selain dibutuhkan tenaga yang prima dan teknik yang baik, ketajaman kemampuan *spiker* dalam membaca situasi dilapangan sangat di perlukan. Karena itu *spike* dalam permainan bola voli merupakan kebutuhan utama dari suatu regu untuk menghancurkan pertahanan lawan. *Spike* adalah bagian yang dinamis dari gerakan yang dilakukan oleh seorang *spiker* dengan melompat maksimal dan berusaha memukul bola di atas jaring yang diarahkan ke petak lawan, ke tempat yang kosong. *Spike* akan berkembang terus karena merupakan serangan pamungkas. Komponen-komponen kondisi fisik yang mendukung keterampilan *spike* adalah *power* otot tungkai koordinasi mata-tangan.

Menurut Badriah, Dewi Laelatul (2012:36) “*Power* adalah kemampuan otot atau sekelompok otot melakukan kontraksi secara eksplosif dalam waktu yang sangat singkat”. Selanjutnya Badriah, Dewi Laelatul (2012:35-36) menjelaskan “Pada mulanya, otot melakukan kontraksi tanpa pemendekan (isometrik) sampai mencapai ketegangan yang seimbang dengan beban yang beban yang harus diangkat, kemudian disusul dengan kontraksi dengan pemendekaan otot (isotonik)”. Kaitannya dalam pelaksanaan *spike*, *power* otot

tungkai memiliki peran untuk memberikan tenaga sewaktu melakukan lompatan yang setinggi-tingginya.

Selain *power* otot tungkai yang mendukung keterampilan *spike* adalah koordinasi mata-tangan. Menurut Badriah, Dewi Laelatul (2012:40) “Koordinasi adalah kemampuan tubuh untuk melakukan berbagai macam gerakan dalam satu pola gerakan secara sistematis dan kontinu atau hal yang menyatakan hubungan harmonis dari berbagai faktor yang terjadi pada suatu gerakan”. Selanjutnya Badriah, Dewi Laelatul (2012:40) menyatakan “Dengan memiliki tingkat koordinasi yang baik, gerakan yang dilakukan hanya membutuhkan energi yang sedikit sehingga ada efisiensi gerak dan energi”. Jadi, koordinasi dibutuhkan untuk menyelaraskan gerakan serta efisiensi tenaga dan efektifitas gerakan. Koordinasi mata-tangan mutlak dibutuhkan dimana tangan digunakan untuk memukul bola dan mata yang akan melihat posisi bola atau mengarahkan bola dan mengukur seberapa besar kekuatan tangan yang akan digunakan. Artinya dalam melakukan gerakan memukul bola kelihatan mudah, sederhana, halus dan ritmik sehingga hanya memerlukan tenaga sedikit namun hasilnya dapat optimal.

Berdasar uraian diatas penulis tertarik untuk meneliti kontribusi *power* otot tungkai dan koordinasi mata-tangan terhadap keterampilan *spike* dalam permainan bola voli pada siswa ekstrakurikuler bola voli MA Miftahul Ulum Kabupaten Tasikmalaya tahun ajaran 2017/2018.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dapat dijadikan penuntun atau pedoman untuk langkah-langkah penelitian. Di samping itu pula agar penelitian memiliki arah dan sasaran

yang lebih jelas, maka penulis merumuskan dan membatasi masalah. Adapun masalah yang akan penulis teliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Seberapa besar kontribusi *power* otot tungkai terhadap keterampilan *spike* dalam permainan bola voli pada siswa ekstrakurikuler bola voli MA Miftahul Ulum Kabupaten Tasikmalaya tahun ajaran 2017/2018?
2. Seberapa besar kontribusi koordinasi mata-tangan terhadap keterampilan *spike* dalam permainan bola voli pada siswa ekstrakurikuler bola voli MA Miftahul Ulum Kabupaten Tasikmalaya tahun ajaran 2017/2018?
3. Seberapa besar kontribusi *power* otot tungkai dan koordinasi mata-tangan terhadap keterampilan *spike* dalam permainan bola voli pada siswa ekstrakurikuler bola voli MA Miftahul Ulum Kabupaten Tasikmalaya tahun ajaran 2017/2018?

C. Definisi Operasional

Supaya tidak terjadi kesalahan dalam menafsirkan istilah yang digunakan dalam penelitian ini, berikut penulis kemukakan beberapa istilah yang di gunakan sebagai berikut:

1. Kontribusi/ Hubungan menurut kamus besar Bahasa Indonesia (Depdiknas 2001 : 409) adalah “keadaan berhubungan”. Yang dimaksud kontribusi dalam penelitian ini adalah keadaan berhubungan antara yang timbul akibat *power* otot lengan dan koordinasi mata-tangan terhadap keterampilan *spike* dalam permainan bola voli pada siswa ekstrakurikuler bola voli MA Miftahul Ulum Kabupaten Tasikmalaya tahun ajaran 2017/2018.
2. Power menurut Badriah, Dewi Laelatul (2011:36) “*Power* adalah kemampuan

otot atau sekelompok otot melakukan kontraksi secara eksplosif dalam waktu yang sangat singkat”. Mengacu pada pengertian *power* seperti yang dikemukakan Badriah, yang dimaksud dengan *power* otot tungkai dalam penelitian ini adalah kemampuan otot lengan siswa ekstrakurikuler bola voli MA Miftahul Ulum Kabupaten Tasikmalaya tahun ajaran 2017/2018 untuk mengerahkan kekuatan maksimal dalam waktu yang sangat singkat pada saat melakukan *spike*.

3. Koordinasi. Menurut Badriah (2011:40) bahwa, “Koordinasi adalah kemampuan tubuh untuk melakukan berbagai macam gerakan dalam satu pola gerakan secara sistematis/ kontinu atau hal yang menyatakan hubungan yang berbagai harmonis dan berbagai faktor yang terjadi pada suatu gerakan”.
4. *Spike* menurut Sunardi dan Deddy Whinata Kardiyanto (2015:39) “*Spike* adalah pukulan bola yang keras/pelan sebagai bagian dari sebuah serangan dalam permainan dengan tujuan untuk mematikan lawan dan mendapatkan poin”. Keterampilan *spike* dalam penelitian ini adalah keterampilan siswa ekstrakurikuler bola voli MA Miftahul Ulum Kabupaten Tasikmalaya tahun ajaran 2017/2018 melakukan pukulan dari atas net dengan keras, cepat dan menukik sehingga pihak lawan sulit mengembalikan bola.
5. Bola voli menurut Sunardi dan Deddy Whinata Kardiyanto (2015:2) “Cara memainkan bola voli yaitu dengan memantulk-mantulkan bola dengan tangan di udara melewati atas net/tali tanpa ada batas waktu sentuhan”.

D. Tujuan Penelitian

Adapun rumusan masalah yang akan penulis teliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui kontribusi *power* otot tungkai terhadap hasil *spike* dalam permainan bola voli pada siswa ekstrakurikuler bola voli MA Miftahul Ulum Kabupaten Tasikmalaya tahun ajaran 2017/2018.
2. Mengetahui kontribusi koordinasi mata-tangan terhadap hasil *spike* dalam permainan bola voli pada siswa ekstrakurikuler bola voli MA Miftahul Ulum Kabupaten Tasikmalaya tahun ajaran 2017/2018.
3. Mengetahui kontribusi *power* otot tungkai dan korodinasi mata-tangan terhadap hasil *spike* dalam permainan bola voli pada siswa ekstrakurikuler bola voli MA Miftahul Ulum Kabupaten Tasikmalaya tahun ajaran 2017/2018.

E. Kegunaan Penelitian

Setiap melakukan kegiatan tentunya diharapkan bermanfaat untuk diri pribadi sendiri maupun orang lain, begitu pula dalam melakukan penelitian ini penulis berharap hasil penelitian ini bermanfaat bagi semua pihak yang terkait baik secara teoretis maupun secara praktis.

Secara teoretis hasil dari penelitian ini dapat memberikan masukan dan informasi yang bermanfaat bagi peningkatan keterampilan bermain bola voli, dan memperkaya khasanah ilmu keolahragaan serta dapat mendukung dan mempertahankan teori yang ada, khususnya teknik *spike*, bagi kalangan atlet atau pemain bola voli pada khususnya.

Secara praktis hasil dari penelitian ini dapat memberikan manfaat sebagai petunjuk bagi para pembina, pelatih, guru pendidikan jasmani, dan kesehatan serta dosen bola voli dalam usaha memilih bentuk-bentuk latihan yang dapat digunakan sehingga dapat dipertanggung jawabkan dalam penanganan prestasi bola voli.